

Model Pembelajaran SMK Berbasis Pondok Pesantren

Oleh: Dr. Umi Rochayati, M.T

ABSTRAK

MODEL PEMBELAJARAN SMK BERBASIS PONDOK PESANTREN

Umi Rochayati

ABSTRAK

Tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan moral yang baik. Kebutuhan SDM untuk masa depan tidak hanya dalam kuantitas namun juga kualitas yaitu insan yang berkarakter dan berakhlak mulia. SMK sebagai lembaga pendidikan bertugas untuk menghasilkan SDM yang terampil serta memiliki sikap yang baik. Namun keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh lulusan SMK tidak cukup jika tidak dibekali dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang baik. Tantangan ini memberikan dorongan terhadap Pesantren untuk merespon kebutuhan tersebut dengan melakukan modernisasi di bidang pendidikan. Oleh karena itu didirikanlah SMK berbasis pondok pesantren sebagai salah satu tanggung jawab pesantren untuk memperbaiki akhlak dan moral tanpa menghilangkan tradisi kepesantrenannya. SMK berbasis pesantren ini masih relatif baru yang terus berusaha menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan model pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan berbasis pondok pesantren, (2) menghasilkan karya ilmiah terpublikasi lewat jurnal sebagai bagian dari hasil penelitian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif naturalistik. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik interview, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tempat penelitian di SMK Syubbanul Wathon Magelang. Subjek penelitian melibatkan informan antara lain pengasuh pesantren, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, ustad, dan siswa. Peralatan untuk pengumpulan data antara lain audio recording, kamera foto, dan buku catatan lapangan. Sebagai instrumen penelitian adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan: Proses pembelajaran yang berlangsung di SMK SW dilaksanakan berlandaskan dengan keteladanan, keikhlasan dari para guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *kontekstual teaching learning* (CTL), *project work*, serta religius. Pembelajaran kontekstual atau CTL merupakan suatu proses belajar yang holistik, bertujuan membantu peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural). Dengan demikian, mereka memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan/konteks ke permasalahan/konteks lainnya. Pembelajaran religius yang dilakukan di SMK SW ini berbeda dari sekolah-sekolah lainnya. Pembiasaan mengaji, do'a bersama sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuha adalah strategi pembelajaran religius yang dilakukan.

Kata kunci: Model pembelajaran, SMK Pesantren.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, SMK Pesantren*